J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6,Oktober 2024

Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Cimb Niaga, Tbk Tahun 2014-2023

Abdul Karim[1], Hendri Prasetyo[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: abdulkareeem23@gmail.com[1], dosen00806@unpam.ac.id[2]

Article History:
Received: 10 September 2024
Revised: 27 September 2024
Accepted: 01 Oktober 2024

Keywords: *Bank Health, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital.*

Abstract: *This study aims to examine and analyze the level of bank health using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) approach at PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2014-2023. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The results of this study indicate that the level of health of PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2014 to 2023 as measured using the RGEC approach can be said to be Healthy. Judging from the Risk Profile factor assessed by the NPL, LDR, and IRR ratios, overall it is categorized as Healthy. In the Good Corporate Governance factor, PT Bank CIMB Niaga already has and implements Good Corporate Governance. In the Earnings factor assessed by the ROA, NIM, and ROE ratios, overall it is categorized as Healthy. In the Capital factor assessed by the CAR ratio, it gets the predicate Very Healthy.*

PENDAHULUAN

Bank termasuk lembaga keuangan yang mempunyai peranan krusial bagi perkembangan perekonomian negara, dimana perbankan menyediakan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Teknologi yang berkembang pesat menjadikan bank dapat menyediakan layanan keuangan yang lebih canggih dan beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pelaku ekonomi. Fungsi dasar bank sebagai pihak yang menghimpun dan menyalurkan dana menjadi lebih efisien dan efektif berkat kemajuan teknologi yang berbasis *digital*. Berbagai produk dan layanan baru telah diperkenalkan oleh bank-bank untuk meningkatkan aksesibilitas dan mempermudah transaksi keuangan.

Salah satu perkembangan teknologi yang signifikan adalah layanan perbankan *digital*. Dengan adanya internet dan aplikasi perbankan *mobile* (*m-banking*), nasabah dapat menggunakan layanan perbankan secara fleksibel dan mudah tanpa perlu mengunjungi kantor cabang secara langsung. Transaksi perbankan dapat dilakukan secara instan melalui *smartphone* atau komputer pribadi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu dan biaya bagi nasabah, tetapi juga memungkinkan bank untuk mengelola dana secara lebih terukur dan cepat dalam merespons perubahan pasar.

Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan yang ditawarkan oleh perbankan menjadikan pengguna atau nasabah bank semakin bertambah setiap tahunnya. Dengan bertambahnya nasabah maka dana pihak ketiga bank juga semakin bertambah. Berikut ini merupakan data dana pihak ketiga yang tercata pada bank umum periode 2019-2023.

Tabel 1. Dana Pihak Ketiga Bank Umum Tahun 2019-2023

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)
2019	5.998.648
2020	6.665.390
2021	7.479.463
2022	8.153.590
2023	8.457.929

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024)

Simpanan nasabah atau dana pihak ketiga bank umum di Indonesia memiliki *trend* peningkatan secara terus menerus selama 5 periode dari tahun 2019 sampai 2023. Hal ini sejalan dengan jumlah nasabah yang terus meningkat dalam menyimpan dananya di bank guna mendapatka kemudahan dalam akses keuangan. Meningkatnya dana pihak ketiga tidak serta merta membuat bank umum bertambah. Banyak bank umum yang harus beradaptasi terhadap berkembangya teknologi. Banyak bank yang bersaing dengan keunggulan layanan keuangan guna mempertahankan pelanggan dan nasabah baru. Berikut ini merupakan pergerakan total bank umum yang ada di Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 2. Jumlah Bank Umum Tahun 2019-2023

Tahun	Bank Umum
2019	110
2020	109
2021	107
2022	106
2023	105

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024)

Penurunan jumlah bank umum di Indonesia terjadi secara bertahap dari 2019 sampai 2023. Penurunan ini diakibatkan oleh perubahan paradigma industri keuangan yang didorong oleh teknologi. Banyak bank umum yang tidak mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini, menyebabkan konsolidasi dan penggabungan di sektor perbankan. Selain itu, persaingan yang semakin ketat juga menjadi faktor utama, di mana bank-bank harus berinovasi secara terus-menerus untuk mempertahankan pangsa pasar. Hal ini menunjukkan perlunya strategi transformasi *digital* yang komprehensif bagi bank-bank untuk tetap relevan dan berdaya saing di era *digital* ini.

Peningkatan dana pihak ketiga dan penurunan jumlah bank di Indonesia menandakan bahwa bahwa sektor perbankan mengalami transformasi mendalam. Terdapat bank yang melakukan merger atau restrukturisasi sebagai upaya untuk memperkuat stabilitas sektor perbankan. Seperti Prima Master Bank yang diturunkan statusnya oleh OJK pada 4 Januari 2023 menjadi bank perekonomian rakyat yang dari awalnya merupakan bank umum swasta. Hal ini dilakukan oleh otoritas jasa keuangan karena tidak memenuhi syarat dalam hal permodalan minimum bank sebesar Rp 3 Triliun.

Pada dasarnya bank berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur atas dana, sehingga bank akan selalu berinteraksi dengan individu atau entitas yang memiliki kelebihan serta pihak- pihak yang kekurangan dana. Dengan demikian bank menjalankan fungsi intermediasi, artinya bank sebagai fasilitator atau perantara dalam penyaluran dana antara unit ekonomi yang kelebihan

dana dengan unit ekonomi yang membutuhkan dana.

Untuk menjamin stabilitas dan keamanan lembaga perbankan, setiap negara berupaya menjaga kesehatan dan kesejahteraannya. Kesehatan suatu bank ditentukan oleh kemampuannya dalam menjalankan kegiatan perbankan secara teratur dan memenuhi seluruh kewajiban sesuai ketentuan perbankan. Ketika suatu sistem perbankan berada dalam kondisi kesehatan yang buruk, hal ini akan menghambat peran bank sebagai lembaga intermediasi dan menghambat fungsinya secara optimal. Menyadari pentingnya kesehatan bank dalam membangun kepercayaan industri perbankan dan berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan, Bank Indonesia telah menerapkan ketentuan untuk menjaga kesehatan bank. Dengan menjaga kesehatan perbankan, diharapkan sektor perbankan akan tetap kuat sehingga masyarakat tidak terkena dampak buruknya.

Bank yang tergolong sehat adalah bank yang mampu beroperasi dengan efisien, maknanya bank dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik, melakukan fungsi intermediasi dengan baik, mendukung kelancaran transaksi pembayaran, dan menjadi alat yang digunakan pemerintah dalam menerapkan berbagai kebijakan, khususnya kebijakan moneter (Permana, 2012).

Salah satu faktor kunci dalam mengevaluasi kesehatan suatu bank adalah laporan keuangan yang disusun oleh bank tersebut. Laporan keuangan bank memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi finansial bank. Dari laporan keuangan tersebut, dapat terlihat secara langsung keadaan yang sebenarnya dari bank, termasuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya. Analisis rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan sering digunakan sebagai acuan untuk menilai kondisi kesehatan suatu bank. (Kasmir, 2012).

Penilaian tingkat kesehatan Bank digunakan untuk menetapkan kondisi kesehatan Bank. Sebelumnya, penilaian menggunakan metode CAMELS yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, terdiri dari *Capital*, *Assets Quality*, *Management*, *Earnings*, *Liquidity* & *Sensitivity to Market Risk*. Saat ini, pendekatan penilaian kesehatan bank mengacu pada Peraturan OJK NO.04/POJK.03/2016 yang merupakan salinan dari Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan dengan pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (RBRR), yang menilai faktor-faktor seperti Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, dan Permodalan baik secara individu maupun konsolidasi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk atau biasa disebur dengan Bank CIMB Niaga adalah entitas yang menyediakan layanan keuangan. Didirikan sebagai Bank Niaga pada 26 September 1955 di Jakarta, Indonesia, bank ini kemudian menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Saat ini, PT Bank CIMB Niaga Tbk mengoperasikan 542 kantor cabang yang mencakup kantor cabang konvensional, syariah, dan unit mikro. Selain itu, bank ini memiliki anak perusahaan bernama PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) yang fokus pada pembiayaan otomotif. Visi PT Bank CIMB Niaga adalah menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka, sementara misinya adalah menyediakan layanan perbankan universal yang terintegrasi di Indonesia, dengan kinerja unggul di ASEAN dan wilayah utama lainnya, serta mendukung integrasi ASEAN dan konektivitas regional.

Untuk menilai tingkat kesehatan Bank Umum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank diharuskan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC. Adapun rasio-rasio keuangan pada PT CIMB Niaga Tbk dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Rasio *Risk Profile* PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Rasio		
	NPL (%)	LDR (%)	IRR (%)
2014	3,90	100,95	107,30%
2015	3,74	99,34	107,07%
2016	3,83	99,73	110,53%
2017	3,69	97,78	110,79%
2018	3,06	98,80	110,74%
2019	2,75	99,30	111,67%
2020	3,56	84,21	114,51%
2021	3,42	75,25	113,56%
2022	2,78	86,54	116,17%
2023	1,95	90,46	114,71%

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Non Performing Loan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dengan tingkat NPL terendah terdapat pada tahun 2023 dengan nilai rasio sebesar 1,95% dan tertinggi pada tahun 2014 dengan nilai 3.90%. Sedangkan, *Loan to Deposit Ratio* PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dengan tingkat LDR terendah terdapat pada tahun 2021 dengan nilai rasio sebesar 86,54% dan tertinggi pada tahun 2014 dengan nilai rasio sebesar 100,95%. *Interest Rate Risk* PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dengan tingkat IRR terendah terdapat pada tahun 2015 dengan nilai rasio sebesar 107,07% dan tertinggi pada tahun 2022 dengan nilai 116,17%

Tabel 4. Hasil Self Assesment *Good Corporate Governance* PT Bank CIMB Niaga

Tahun	GCG
2014	2
2015	2
2016	2
2017	2
2018	2
2019	2
2020	2
2021	2
2022	2
2023	2

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Hasil *self assessment* tata kelola perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2014 sampai 2023 stabil pada peringkat komposit 2.

Tabel 5. Rasio *Earnings* PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Rasio		
	ROA (%)	NIM (%)	ROE (%)
2014	1,42	5,26	8,63
2015	0,24	5,27	1,50
2016	1,19	5,48	6,62
2017	1,64	5,30	8,37
2018	1,82	4,87	9,10
2019	1,83	5,04	8,79
2020	1,06	4,81	4,77
2021	1,75	4,66	9,71
2022	2,13	4,61	11,50
2023	2,50	4,43	13,28

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

ROA PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2014 sampai 2024 mengalami fluktuasi dengan tingkat ROA terendah terdapat pada tahun 2015 dan tertinggi pada tahun 2023. Rasio NIM PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dengan tingkat NIM terendah terdapat pada tahun 2023 dan tertinggi pada tahun 2016, dan ROA PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dengan tingkat ROE terendah terdapat pada tahun 2015 dan tertinggi pada tahun 2013.

Tabel 6. Rasio *Capital* PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	CAR (%)
2014	15,58
2015	16,28
2016	17,96
2017	18,60
2018	19,66
2019	21,47
2020	21,92
2021	22,68
2022	22,19
2023	24,02

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Capital Adequacy Ratio Bank CIMB Niaga periode 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dengan tingkat CAR terendah terdapat pada tahun 2014 dengan rasio 15.58% dan tertinggi pada tahun 2023 dengan rasio sebesar 24,02%.

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ulang mengenai kesehatan bank dengan metode RGEC termasuk studi yang dilakukan oleh Ihwan Satria Lesmana dan Ika Fahyanti (2022) yang meneliti tentang Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT

Bank Negara Indonesia (Persero) Profil risiko, khususnya dalam risiko kredit, ditinjau dengan rasio NPL, sedangkan likuiditas dinilai dengan rasio LDR. *Good Corporate Governance* yang mencakup 11 aspek penilaian yang secara keseluruhan dinilai baik. Rentabilitas diukur menggunakan rasio ROA dan NIM, sementara permodalan diukur dengan rasio CAR. Hasil penelitiannya yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dalam kondisi keuangan yang sangat sehat secara keseluruhan.

Penelitian dari Jamaludin, dkk (2022) meneliti tentang Implementasi Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Victoria International Tbk. Periode 2015-2019). selama periode 2015-2019. Profil risiko kredit dinilai dengan menggunakan nilai NPL dan *Good Corporate Governance* dinilai memiliki nilai komposit yang baik. Rentabilitas dihitung menggunakan rasio ROA dan BOPO, sementara permodalan dinilai menggunakan rasio CAR. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kondisi Bank Victoria International Tbk tercatat dalam keadaan sehat.

Penelitian dari Cicilia Erly Istia (2020) meneliti Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dengan Menggunakan Metode RGEC. Profil risiko atau *Risk Profile* kredit diukur dengan rasio NPL, sedangkan likuiditas dinilai menggunakan rasio LDR. *Good Corporate Governance* yang baik dinilai memiliki nilai komposit yang baik. Rentabilitas dihitung dengan rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO, sementara permodalan dinilai dengan rasio CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sangat sehat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sesuai dengan definisi Arikunto (2018: 3) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau keadaan tertentu, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel spesifik. Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel secara apa adanya, menggunakan data berupa angka yang dihasilkan dari proses pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK NO.04/POJK.03/2016 dan Surat Edaran (SE) No. 13/24/DPNP tertanggal 25 Oktober 2011. Tempat penelitian adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk, salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui *website* resmi perusahaan untuk periode 2014-2023.

Penelitian dilaksanakan mulai Oktober 2023 hingga Juli 2024, dengan fokus pada variabel tunggal yaitu Tingkat Kesehatan Bank. Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil evaluasi terhadap risiko dan kinerja bank, berdasarkan aturan dalam Peraturan OJK NO.04/POJK.03/2016 yang merupakan adaptasi dari Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Indikator yang digunakan dalam penilaian kesehatan bank adalah metode RGEC, yang mencakup *Risk Profile* (R), *Good Corporate Governance* (G), *Earnings* (E), dan *Capital* (C). Penilaian ini dilakukan menggunakan skala 1 hingga 5 untuk mengukur tingkat kesehatan bank secara menyeluruh.

Tabel 7. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Skala
1	*Risk Profile*	Risiko Kredit $\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \text{x } 100\%$ (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)	Rasio
		Risiko Likuiditas $\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \text{x } 100\%$ (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)	
		Risiko Pasar $\text{IRR} = \frac{\textit{Rate sensitive aset}}{\textit{Rate sensitive liabilities}} \text{x } 100\%$ (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)	
2	*Good Corporate Governance*	*Self assesment*	Ordinal
3	*Earning*	*Return On Asset* (ROA) $\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata} - \text{rata total aset}} \text{x } 100\%$ (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)	Rasio
		Net Interest Margin (NIM) $\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata rata total aktiva produktif}} \text{x } 100\%$ (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)	
		Return On Equity (ROE) $\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata rata ekuitas}} \text{x } 100\%$ (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)	
4	*Capital*	*Capital Adequency Ratio* (CAR) $\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \text{x } 100\%$ (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)	Rasio
5	Tingkat Kesehatan Bank	Dinilai dengan menggunakan analisis RGEC yaitu, Profil risiko, GCG, Rentabilitas, dan Permodalan.	Rasio

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dipelajari untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai populasi. Sampel yang diambil meliputi laporan posisi keuangan, laba rugi, catatan laporan keuangan, dan tata kelola perusahaan dari 2014 hingga 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi, dengan data sekunder dari laporan yang diunduh melalui situs web

resmi perusahaan. Analisis data menggunakan metode RGEC sesuai Peraturan OJK NO.04/POJK.03/2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kesehatan PT CIMB Niaga Tbk ditinjau dari *Risk Profile*

Tabel 9. Nilai Komposit Tingkat Kesehatan dari Aspek *Risk Profile*

Tahun	Indikator *Risk Profile*	Rasio (%)	Peringkat	Predikat	Rata-Rata Peringkat	Keterangan
2014	NPL	3,90	2	Sehat	7/3=2,3	Sehat
	LDR	100,95	4	Kurang Sehat		
	IRR	107,30	1	Sangat Sehat		
2015	NPL	3,74	2	Sehat	6/3=2	Sehat
	LDR	99,34	3	Cukup Sehat		
	IRR	107,07	1	Sangat Sehat		
2016	NPL	3,83	2	Sehat	6/3=2	Sehat
	LDR	99,73	3	Cukup Sehat		
	IRR	110,53	1	Sangat Sehat		
2017	NPL	3,69	2	Sehat	6/3=2	Sehat
	LDR	97,78	3	Cukup Sehat		
	IRR	110,79	1	Sangat Sehat		
2018	NPL	3,06	2	Sehat	6/3=2	Sehat
	LDR	98,80	3	Cukup Sehat		
	IRR	110,74	1	Sangat Sehat		
2019	NPL	2,75	2	Sehat	6/3=2	Sehat
	LDR	99,30	3	Cukup Sehat		
	IRR	111,67	1	Sangat Sehat		
2020	NPL	3,56	2	Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	LDR	84,21	2	Sehat		
	IRR	114,51	1	Sangat Sehat		
2021	NPL	3,42	2	Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	LDR	75,25	2	Sehat		
	IRR	113,56	1	Sangat Sehat		
2022	NPL	2,78	2	Sehat	6/3=2	Sehat
	LDR	86,54	3	Cukup Sehat		
	IRR	116,17	1	Sangat Sehat		
2023	NPL	1,95	1	Sangat Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	LDR	90,46	3	Cukup Sehat		
	IRR	114,71	1	Sangat Sehat		
Peringkat Komposit		**19,3/10 = 1,93 = 2**				**Sehat**

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Tingkat kesehatan Bank CIMB Niaga dari tahun 2014 hingga 2023 mengalami fluktuasi dalam penilaian *Risk Profile*, namun tetap berada dalam kategori sehat dengan nilai rata-rata

peringkat komposit sebesar 2. Penilaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dinilai cukup memadai. Bank berhasil mengelola risiko kredit, likuiditas, dan pasar dengan baik, sehingga tetap menjaga kesehatannya dalam menghadapi berbagai tantangan risiko yang mungkin terjadi selama periode tersebut.

2. Tingkat Kesehatan PT CIMB Niaga Tbk ditinjau dari GCG

Tabel 10. Nilai Komposit Tingkat Kesehatan dari Aspek *Good Corporate Governance*

Tahun	Indikator GCG	Peringkat	Predikat	Rata-Rata Peringkat	Keterangan
2014	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2015	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2016	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2017	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2018	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2019	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2020	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2021	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2022	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
2023	GCG	2	Sehat	2/1=2	Sehat
Peringkat Komposit		**20/10=2**			**Sehat**

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Tingkat kesehatan Bank CIMB Niaga dari aspek *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten memperoleh peringkat komposit 2 dengan kategori sehat selama periode 2014 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen bank telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi prinsip-prinsip GCG dengan memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan, kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diatasi dengan tindakan manajemen standar. Sebagai salah satu bank besar di Indonesia, Bank CIMB Niaga diharapkan dapat meningkatkan penerapan GCG agar mencapai peringkat komposit 1 (sangat sehat) dan menjadi lebih unggul dibandingkan bank lain. Peningkatan dalam aspek GCG penting karena mencerminkan kualitas manajemen bank, yang akan meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah dalam mempercayakan pengelolaan dananya kepada bank.

3. Tingkat Kesehatan PT CIMB Niaga Tbk ditinjau dari Earning

Tabel 11. Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank dari Aspek *Earnings*

Tahun	Indikator *Earning*	Rasio (%)	Peringkat	Predikat	Rata-Rata Peringkat	Keterangan
2014	ROA	1,42	2	Sehat	6/3=2	Sehat
	NIM	5,26	1	Sangat Sehat		
	ROE	8,63	3	Cukup Sehat		
2015	ROA	0,24	4	Kurang Sehat	9/3=3	Cukup Sehat
	NIM	5,27	1	Sangat Sehat		
	ROE	1,50	4	Kurang Sehat		
2016	ROA	1,19	3	Cukup Sehat	7/3=2,3	Sehat
	NIM	5,48	1	Sangat Sehat		

Tahun	Indikator *Earning*	Rasio (%)	Peringkat	Predikat	Rata-Rata Peringkat	Keterangan
	ROE	6,62	3	Cukup Sehat		
2017	ROA	1,64	1	Sangat Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	NIM	5,30	1	Sangat Sehat		
	ROE	8,37	3	Cukup Sehat		
2018	ROA	1,82	1	Sangat Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	NIM	4,87	1	Sangat Sehat		
	ROE	9,10	3	Cukup Sehat		
2019	ROA	1,83	1	Sangat Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	NIM	5,04	1	Sangat Sehat		
	ROE	8,79	3	Cukup Sehat		
2020	ROA	1,06	3	Cukup Sehat	8/3=2,7	Cukup Sehat
	NIM	4,81	1	Sangat Sehat		
	ROE	4,77	4	Kurang Sehat		
2021	ROA	1,75	1	Sangat Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	NIM	4,66	1	Sangat Sehat		
	ROE	9,71	3	Cukup Sehat		
2022	ROA	2,13	1	Sangat Sehat	5/3=1,7	Sangat Sehat
	NIM	4,61	1	Sangat Sehat		
	ROE	11,50	3	Cukup Sehat		
2023	ROA	2,50	1	Sangat Sehat	4/3=1,3	Sangat Sehat
	NIM	4,43	1	Sangat Sehat		
	ROE	13,85	2	Sehat		
Peringkat Komposit		**19,7/10 = 1,97 = 2**				**Sehat**

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Tingkat kesehatan PT Bank CIMB Niaga Tbk dari aspek *Earnings* pada tahun 2014 memperoleh peringkat komposit rata-rata 2 dengan kategori sehat. Pada tahun 2015, terjadi penurunan peringkat komposit menjadi 3 dengan kategori cukup sehat. Pada tahun 2016, peringkat komposit meningkat menjadi 2,3 dengan kategori sehat. Dari tahun 2017 hingga 2019, bank memperoleh peringkat komposit rata-rata 2 dengan kategori sehat. Pada tahun 2020, PT Bank CIMB Niaga mendapatkan peringkat komposit rata-rata 2,7 dengan kategori cukup sehat. Pada tahun 2021 dan 2022, peringkat komposit meningkat menjadi 1,7 dengan kategori sangat sehat. Pada tahun 2023, peringkat kembali naik, mencapai peringkat komposit rata-rata 1,3 dengan kategori sangat sehat. Berdasarkan data, penilaian *Earnings* PT Bank CIMB Niaga dari 2014 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi, dengan rata-rata peringkat komposit 2 (sehat). Hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga rentabilitas yang memadai dan laba yang mendukung pertumbuhan modal.

4. Tingkat Kesehatan PT CIMB Niaga Tbk ditinjau dari *Capital*

Tabel 12. Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank dari Aspek *Capital*

Tahun	Indikator	Rasio (%)	Peringkat	Predikat	Rata-Rata Peringkat	Keterangan
2014	CAR	15,80	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2015	CAR	16,58	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2016	CAR	18,12	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2017	CAR	18,61	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2018	CAR	19,61	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2019	CAR	21,44	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2020	CAR	21,83	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2021	CAR	22,56	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2022	CAR	22,12	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
2023	CAR	24,02	1	Sangat Sehat	1/1=1	Sangat Sehat
Peringkat Komposit		**10/10=1**				**Sangat Sehat**

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Tingkat kesehataan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditinjau dari aspek *Capital* pada tahun 2014 sampai 2024 secara konstan mendapatkan peringkat komposit 1 dengan kriteri sangat sehat. Hal ini menunjukkan Bank CIMB Niaga sanat mampu menjaga kualitas dan kecukupan permodalan terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha bank.

5. Tingkat Kesehatan PT CIMB Niaga Tbk dari Aspek RGEC

Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC melalui Pendekatan RBBR PT Bank CIMB Niaga Tbk. tahun 2014-2023 sebagai berikut:

Tabel 13. Tingkat Kesehatan Tahun 2014 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2014	*Risk Profile*	NPL	3,90		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		LDR	100,9				✓		Kurang Sehat	
		IRR	107,3	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	1,42		✓				Kurang Sehat	
		NIM	5,26	✓					Sangat Sehat	
		ROE	8,63			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	15,8	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				15	12	3	2		Bobot =32:40x100% =80%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 14. Tingkat Kesehatan Tahun 2015 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2015	*Risk Profile*	NPL	3,74		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		LDR	99,34			✓			Cukup Sehat	
		IRR	107,07	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	0,24				✓		Kurang Sehat	
		NIM	5,27	✓					Sangat Sehat	
		ROE	1,5				✓		Kurang Sehat	
	Capital	CAR	16,58	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				15	8	3	4		Bobot =30:40x100% =75 %	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 15. Tingkat Kesehatan Tahun 2016 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2016	*Risk Profile*	NPL	3,83		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		LDR	99,73			✓			Cukup Sehat	
		IRR	110,53	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	1,19			✓			Cukup Sehat	
		NIM	5,48	✓					Sangat Sehat	
		ROE	6,62			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	18,12	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				15	8	9			Bobot =32:40x100% = 80%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 16. Tingkat Kesehatan Tahun 2017 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2017	*Risk Profile*	NPL	3,69		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		LDR	97,78			✓			Cukup Sehat	
		IRR	110,79	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	1,64	✓					Sangat Sehat	
		NIM	5,30	✓					Sangat Sehat	
		ROE	8,37			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	18,61	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				20	8	6			Bobot = 34:40x100% =85%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 17. Tingkat Kesehatan Tahun 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2018	*Risk Profile*	NPL	3,06		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		LDR	98,80			✓			Cukup Sehat	
		IRR	110,74	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	1,82	✓					Sangat Sehat	
		NIM	4,87	✓					Sangat Sehat	
		ROE	9,1			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	19,61	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				20	8	6			Bobot =34:40x100% =85%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 18. Tingkat Kesehatan Tahun 2019 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2019	*Risk Profile*	NPL	2,75		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		LDR	99,30			✓			Cukup Sehat	
		IRR	111,67	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	1,83	✓					Sangat Sehat	
		NIM	5,04	✓					Sangat Sehat	
		ROE	8,79			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	21,44	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				20	8	6			Bobot =34:40x100% =85%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 19. Tingkat Kesehatan Tahun 2020 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2020	*Risk Profile*	3,56	3,56		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		84,21	82,72		✓				Sehat	
		114,5	114,51	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	1,06			✓			Cukup Sehat	
		NIM	4,81	✓					Sangat Sehat	
		ROE	4,77				✓		Kurang Sehat	
	Capital	CAR	21,83	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				15	12	3	2		Bobot =32:40x100% =80%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 20. Tingkat Kesehatan Tahun 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2021	*Risk Profile*	NPL	3,42		✓				Sehat	Sangat Sehat (PK-1))
		LDR	75,25		✓				Sehat	
		IRR	113,56	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	1,75	✓					Sangat Sehat	
		NIM	4,66	✓					Sangat Sehat	
		ROE	9,71			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	22,56	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				20	12	3			Bobot =35:40x100% = 87,5%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 21. Tingkat Kesehatan Tahun 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2022	*Risk Profile*	NPL	2,78		✓				Sehat	Sehat (PK-2)
		LDR	86,54			✓			Cukup Sehat	
		IRR	116,17	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	2,13	✓					Sangat Sehat	
		NIM	4,61	✓					Sangat Sehat	
		ROE	11,5			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	22,11	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				20	12	3			Bobot =35:40x100% = 87,5%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 22. Tingkat Kesehatan Tahun 2023 PT Bank CIMB Niaga Tbk

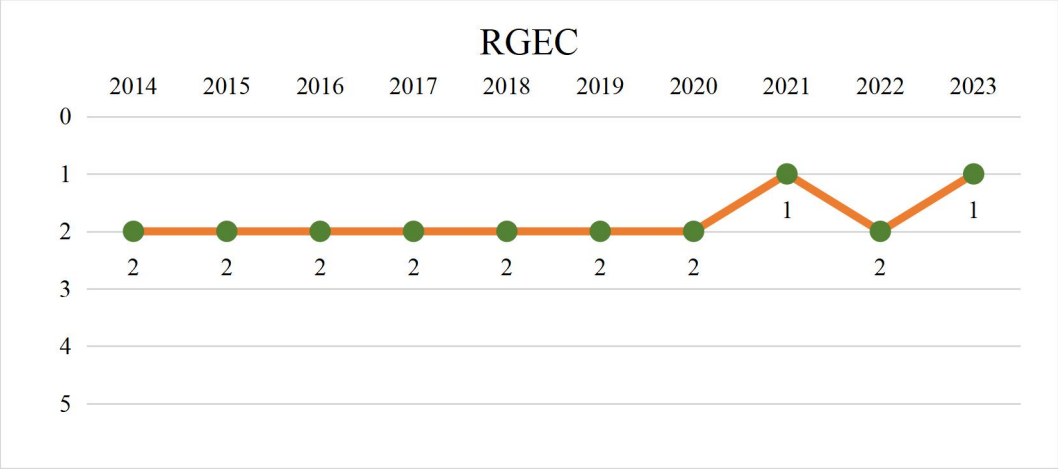
Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		
2023	*Risk Profile*	NPL	1,95	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat (PK-1)
		LDR	90,46			✓			Cukup Sehat	
		IRR	114,71	✓					Sangat Sehat	
	GCG				✓				Sehat	
	Earnings	ROA	2,50	✓					Sangat Sehat	
		NIM	4,43	✓					Sangat Sehat	
		ROE	13,85		✓				Sehat	
	Capital	CAR	22,11	✓					Sangat Sehat	
Nilai Komposit				25	8	3			Bobot =36:40x100% = 90%	

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024

Tabel 23. Tingkat Kesehatan Tahun 2014 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	R			G	E			C	Bobot (%)	PK	Predikat
	NPL (%)	LDR (%)	IRR (%)	GCG	ROA (%)	NIM (%)	ROE (%)	CAR (%)			
2014	3,90	100,95	107,30	2	1,42	5,26	8,63	15,58	80	2	Sehat
2015	3,74	99,34	107,07	2	0,24	5,27	1,50	16,28	75	2	Sehat
2016	3,83	99,73	110,53	2	1,19	5,48	6,62	17,96	80	2	Sehat
2017	3,69	97,78	110,79	2	1,64	5,30	8,37	18,60	85	2	Sehat
2018	3,06	98,80	110,74	2	1,82	4,87	9,10	19,66	85	2	Sehat
2019	2,75	99,30	111,67	2	1,83	5,04	8,79	21,47	85	2	Sehat
2020	3,56	84,21	114,51	2	1,06	4,81	4,77	21,92	80	2	Sehat
2021	3,42	75,25	113,56	2	1,75	4,66	9,71	22,68	87,5	1	Sangat Sehat
2022	2,78	86,54	116,17	2	2,13	4,61	11,50	22,19	85	2	Sehat
2023	1,95	90,46	114,71	2	2,50	4,43	13,85	24,02	90	1	Sangat Sehat
RATA-RATA PEMBOBOTAN SEPANJANG TAHUN 2014-2023									**85**	**2**	**Sehat**

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti tahun 2024



Grafik Hasil Penilaian Peringkat Komposit Aspek RGEC

Dari data diatas, Bank CIMB Niaga dari tahun 2014 sampai 2023 memperoleh rata-rata bobot 85%, sesuai dengan kriteria penetapan peringkat komposit antara 71% sampai 85% maka dipeoleh PK 2 yaitu secara keselurahan bank berada pada kondisi sehat.Penilaian tingkat kesehatan Bank CIMB Niaga menggunakan metode RGEC tahun 2014-2023 menunjukkan bahwa bank mendapat peringkat komposit 2 (PK-2) dengan kriteria "SEHAT". Hal ini Ini mengindikasikan bahwa bank secara keseluruhan dalam keadaan sehat dan dapat menanggung dampak negatif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Profil risiko, GCG, profitabilitas, serta kecukupan modal secara umum dinilai memadai. Meskipun demikian, kekurangan yang ada umumnya kecil dan jika tidak ditangani dengan baik oleh manajemen, dapat mengancam kelangsungan operasional bank

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai tingkat kesehatan PT Bank CIMB Niaga Tbk menggunakan metode RGEC untuk periode 2014 hingga 2023, ditemukan bahwa bank ini memiliki kinerja yang cukup baik. Dari aspek profil risiko, yang diukur melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Interest Rate Risk* (IRR), bank mendapat rata-rata peringkat komposit 2, yang berarti sehat. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko di CIMB Niaga cukup memadai dalam menghadapi risiko kredit, likuiditas, dan pasar. Pada aspek tata kelola perusahaan, CIMB Niaga juga mendapat peringkat komposit 2, menandakan pengelolaan yang baik sesuai prinsip *Good Corporate Governance*. Dari segi rentabilitas, yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Return on Equity* (ROE), bank menunjukkan kesehatan finansial yang memadai, dengan peringkat komposit 2. Ini mencerminkan kemampuan bank menjaga profitabilitas dan mendukung pertumbuhan modal. Dari aspek permodalan, yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), CIMB Niaga memperoleh peringkat komposit 1, yang berarti sangat sehat. Ini menunjukkan bahwa bank memiliki manajemen modal yang kuat, memastikan cadangan modal yang cukup untuk melindungi dari risiko keuangan.

Dari analisis data secara keseluruhan, CIMB Niaga mendapat peringkat komposit 2 untuk aspek RGEC, menunjukkan bahwa bank berada dalam kondisi sehat secara umum dan mampu menghadapi tekanan ekonomi serta faktor eksternal. Keterbatasan penelitian ini terletak pada periode waktu yang hanya 10 tahun, data yang bersumber dari *website*, dan penggunaan indikator kuantitatif tanpa aspek kualitatif. Ke depan, peneliti disarankan menambah indikator dan mempertimbangkan penilaian kualitatif dalam penilaian kesehatan bank.

DAFTAR REFERENSI

Aditama, R.A. (2020). Pengantar Manajemen. Malang: AE Publishing.

Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.

Agus, S Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Annual Report PT CIMB Niaga Tbk, Tahun 2014-2023.

Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.

Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prsaktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Budisantoso, Totok dan Nuritomo. (2014) Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.

Dwiastutiningsih, R., Kuswandi, D., & Ayu, T. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada Pt Bank Central Asia, Tbk (BCA) Periode 2017-2021. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 1(3), 09-17.

Fahmi, I. (2018). Analisis laporan Keuangan Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Febrianti, F., & Pratikto, M. I. S. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, And *Capital*). ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah, 6(1), 72-93.

Firmansyah, Anang. (2018). Pengantar Manajemen. Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish.

Ghillyer, Andrew. (2012). Business Ethisc Now. New York: Mcgraw-Hill.

Harahap, S.S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Pers.

Harmono, (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus,

Dan Riset Bisnis. Jakarta: Cetakan Pertama, Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ikatan Bankir Indonesia. (2018). Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank. Jakarta: Gramediaka.

Irfan, A. A. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2014) (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

Istia, C. E. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), TBK Dengan Menggunakan Metode RGEC. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 25(2), 143-156.

Jamaludin, J. (2020). Penggunaan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Jurnal lmiah Manajemen Forkama. 3(2). 109-130.

Jamaludin, J., Kustini, E., & Fauzi, R. D. (2022). Implementasi Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Victoria International Tbk. Periode 2015-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, 5(1), 72–80.

Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif

Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan Pertama. Malang: UB press.

Kasmir. (2014). Dasar-dasar Perbankaan. Jakarta: PT Grasido Persada.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Edisi Revsi Cetakan ke-17. Jakarta: PT. Rajagrapindo.

Kasnurvela A. & Anum N. (2022). Analisa Risk Based Bank Rating Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank *Capital* Indonesia, Tbk Tahun 2011 – 2020. Jurnal lmiah Swara Manajemen. 2(2). 138-151.

Kinowato, F. R., & Andarwati. (2018). Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, Earning, *Capital* (Rgec) Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 (Studi Pada Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Periode 2012-2016). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 6(2).

Lampiran Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor /SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Lesmana, I.S. & Ika F., (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero). Jurnal Perkusi (Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), 2(1), 01-07.

Lestari, D. E., dkk (2021). Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC. Jurnal Ilmu Manjamenen, 4(1), 42-46.

Muhlisa, dkk. (2023). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rge Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017-2021. Jurnal Of Art, Humanity & Social Studies, 3(1), 317-326.

Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank BNI (Persero) Tbk). Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 3(1), 74-93.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Permana, B. A., & Aji, B. A. Y. U. (2012). Analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMELS dan Metode RGEC. Jurnal Akuntansi Akunesa, 1(1), 1-21.

Ramdhani, A., dkk (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, Earning Dan *Capital* Pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk. Jurnal Wacana Ekonomi, 18(1) 46-59.

Salsabilla, B., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Umum Konvensional Terdaftar Di Bei 2014-2018. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 8(2), 92-103.

Samanto, H., & Hidayah, N. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(3), 709-715.

Siswanto. (2017). Pengantar Manjamen. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunardi, N. (2018). Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah manajemen forkamma, 1(2), 50-66.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ SEOJK.03/ 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Wiyono, G., Cahya, A. D., & Arvianti, F. A. Y. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, Dan *Capital* Pada Pt Bank Permata Tbk (Periode Triwulan Tahun 2015-2019). MANDAR: *Management* Development and Applied Research Journal, 4(2), 17-26.